

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah penelitian maka peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif yang berbentuk analisis deskriptif, yang mana melakukan penelitian langsung ke Desa Delik Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan guna mendapatkan bagaimana permasalahan yang ada berdasarkan gambaran yang tepat, jelas, dan terperinci sebagaimana permasalahan yang ada berdasarkan fakta yang bersifat aktual pada saat meneliti dengan menggunakan tipe penelitian survey deskriptif dengan kuisisioner, dan observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Metode penelitian Kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Khasan Effendy (2014) adalah penelitian yang menjadikan teori sebagai bingkai kerja dari keseluruhan penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif lebih pada melakukan verifikasi terhadap suatu teori dari pada mengembangkannya. Teori yang menjadi bingkai kerja adalah teori-teori tentang masalah penelitian. Pemilihan teori yang tepat dengan kebutuhan penelitian sangat membantu peneliti dalam mengoperasionalisasikan variabel-variabelnya. Pengukuran kuantitatif menggunakan beberapa jenis instrumen untuk memperoleh indeks menurut urutan angka yang cocok dengan karakteristik subjek (individu yang berpartisipasi dalam penelitian).

Metode penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono (2009:14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di adakan di Desa delik Kecamatan Pelalawan kabupaten Pelalawan dengan alasan lokasi peneliti ini karena ingin melihat sejauh mana peranan Kepala Desa dalam melaksanakan Urusan Pembangunan Desa di Desa delik Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dan responden dalam penelitian ini adalah menyangkut keterlibatan Pemerintah Desa Delik dalam pembangunan di Desa Delik Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, seluruh Kepala Urusan yang masing-masing berjumlah 1 orang, seluruh Kepala Dusun yang berjumlah 3 orang, Ketua BPD yang berjumlah 1 orang, dan masyarakat Desa delik yang berjumlah 1,460 orang.

Tabel III.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Peranan Kepala Desa di Desa Delik Kecamatan Pelalawan Kabupaten pelalawan.

No	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1.	Kepala desa	1	1	100 %
2.	Sekretaris Desa	1	1	100 %
3.	Kaur pembangunan	1	1	100 %
4.	Kaur pemerintahan	1	1	100 %
5.	Kaur umum	1	1	100 %
6.	Kepala Dusun	1	1	100 %
7.	Ketua BPD	1	1	100 %
8.	Ketua RT Dusun Bukit taras	2	2	100 %
9.	Ketua RT Dusun Seminai	2	2	100 %
10.	Ketua RT Dusun Pangkalan Delik	2	2	100 %
11.	Ketua RW Dusun Bukit Taras	1	1	100 %
12.	Ketua RW Dusun Seminai	1	1	100 %
13.	Ketua RW Dusun Pangkalan Delik	1	1	100 %
14.	Ketua LKMD	1	1	100 %
15.	Masyarakat (KK)	358	87	24%
Jumlah		373	104	100%

Sumber: Kantor Kepala Desa Desa Delik 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, Penulis mengambil sampel berdasarkan Teknik Sensus yakni keseluruhan populasi dijadikan sampel dengan alasan jumlah populasi yang relatif sedikit dimana subjek penelitian dianggap mempunyai kaitan dengan karakteristik populasi yang berada pada satu lokasi atau satu tempat

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya dan narasumbernya sebagai informasi yang langsung berhubungan dengan fokus penelitian yang berupa kata-kata tindakan orang yang diamati atau di wawancarai oleh informan yang sudah ditentukan, seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Pembangunan, Kepala Dusun, Ketua BPD, dan warga masyarakat Desa Delik Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari instansi pemerintah Desa Delik Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti seperti:

- a. Gambaran umum Desa Delik Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan.

- b. Data tentang pelaksanaan Tugas Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Delik Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi yang lengkap diperlukan oleh penulis sebagai pedoman dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan dan yang baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap fokus penelitian. Dalam hal ini, pengambilan data dilakukan dengan:

1. Kuisisioner

Suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mempersiapkan dan menyusun secara sistematis sejumlah item pertanyaan yang terkait dengan variabel penelitian dalam suatu lembaran angket untuk disebarakan atau diberikan kepada responden. Data kuisisioner yang dikumpulkan pada saat melakukan penelitian lapangan berupa tanggapan responden atas berperan, cukup berperan dan kurang berperannya kepala desa sebagai penyusunan rencana pembangunan, penetapan rencana pembangunan, pengendalian pelaksanaan pembangunan, dan evaluasi rencana pembangunan sesuai dengan sub-sub indikator yang telah ditetapkan dalam pembangunan Desa Di Desa Delik kecamatan pelalawan Kabupaten Pelalawan.

2. Observasi

Suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti terlibat langsung dalam lingkungan atau tempat populasi yang diteliti dengan melakukan pengamatan

secara langsung di lokasi penelitian, mencatat, dipertimbangkan kemudian melakukan penelitian terhadap data yang telah di observasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pengambilan ahli dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, teknik ini digunakan untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi seperti monografi desa dan lain-lain.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan Pembangunan, Kepala Dusun, dan Kasi Pemerintahan

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data penelitian yang dibutuhkan dilanjutkan dengan langkah melakukan pemisahan dan pengelompokan menurut bentuk dan jenis masing-masing data kemudian di olah dan di analisis dengan menggambarkan variabel Pelaksanaan Tugas Kepala Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Delik Kecamatan Pelalawan kabupaten Pelalawan. Kemudian mengklasifikannya kedalam bentuk tabel dan angka, di analisis secara deskriptif, yaitu membahas data yang terkumpul dan dihubungkan dengan keadaan yang sebenarnya serta dikaitkan dengan teori yang ada, dengan menggunakan metode penelitian yaitu Kuantitatif.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.2 Perincian Jadwal dan Waktu Penelitian Pelaksanaan Tugas Kepala Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Delik Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan.

No	Keterangan	Bulan 2017																			
		Januari 2018				Februar i 2018				Maret 2018				April 2018				Mei 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan UP																				
2	Seminar UP																				
3	Revisi UP																				
4	Revisi Kuisisioner																				
5	Rekomendasi Survei																				
6	Survey Lapangan																				
7	Analisa Data																				
8	Penyusunan laporan hasil penelitian																				
9	Konsultasi Revisi Skripsi																				
10	Ujian Komprehensif Skripsi																				
11	Revisi Skripsi																				
12	Penggandaan Skripsi																				